

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Zainuddin, Ali. (2018). *Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Amiruddin, dan Asikin, Z. (2017). *Pengantar Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ika, Atikah. (2022). *Metode Penelitian Hukum*. Sukabumi: Penerbit Haura Pratama.
- Fadhallah. (2020). *Wawancara*. Jakarta Timur: UNJ Press.
- Arif, Gosita. (1993). *Masalah Korban Kejahatan*. Jakarta: Akademika Pressindo.
- Muhaimin. (2009). *Metode Penelitian Hukum*. Mataram: Mataram University Press.
- Muladi dan Barda Nawawi Arif. (1984) *Penegakan Hukum Pidana*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Satjipto, Rahardjo. (2014). *Ilmu Hukum*. Bandung: PT Aditya Bakti.
- Rosady, Ruslan. (2020). *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Edi Setiadi dan Kristian. (2017). *Sistem Peradilan Pidana Terpadu Dan Sistem Penegakan Hukum Di Indonesia*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Dellyana, Shant. (1988). *Konsep Penegakan Hukum*. Jakarta: Liberty.
- Soerjono, Soekanto. (1983). *Penegakan Hukum*. Jakarta: Bina Citra.
- _____. (2009). *Pengantar Penelitian Hukum*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- _____. (2014). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penegakan Hukum*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wiwik, Sri Widiarty. (2024). *Buku Ajar Metode Penelitian Hukum*. Yogyakarta: Publika Global Media.
- Agus, Takariawan. (2016). *Perlindungan Saksi dan Korban*. Bandung: Penerbit Pustaka Reka Cipta.
- Mestika, Zed. (2007). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

B. Peraturan Perundang-Undangan

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2023 Kitab Undang-Undang Hukum Pidana.

Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1981 tentang Kitab Undang-undang Hukum Acara Pidana

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2025 tentang Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana

Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1984 tentang Pengesahan Konvensi Mengenai Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi Terhadap Wanita

Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia.

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga

Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2006 tentang Perlindungan Saksi Dan Korban.

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2022 tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual.

Peraturan Mahkamah Agung Nomor 1 Tahun 2022 tentang Tata Cara Penyelesaian Permohonan Dan Pemberian Restitusi Dan Kompensasi Kepada Korban Tindak Pidana

Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Nomor 2 Tahun 2022 tentang Standar Layanan Perlindungan Perempuan Dan Anak

Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2022 tentang Prosedur Standar Operasional Penyediaan Layanan Rujukan Akhir Bagi Perempuan Korban Kekerasan Seksual

Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2008 tentang Pembentukan Ruang Pelayanan Khusus Dan Tata Cara Pemeriksaan Saksi Dan/Atau Korban Tindak Pidana

C. Jurnal

- Dwi, Angga Prasetyo., Neni Vesna Madjid, dan Fahmiron. (2024). *Fungsi Keterangan Ahli Psikolog Klinis Dalam Mengungkap Tindak Pidana Perkara Pembunuhan Di Tingkat Penyidikan*. Jurnal Sakato Ekasakti Law Review 3(2).
- Arsyad Subu, M., Et. Al. (2018). *Stigma, Stigmatisasi, Perilaku Kekerasan dan Ketakutan diantara Orang Dengan Gangguan (ODGJ) di Indonesia: Penelitian Constructivist, Grounded Theory*. Jurnal Kedokteran Brawijaya 30(1).
- M Amin, dan Nurkartiko Andri. (2023). *Perlindungan Hukum Perempuan Korban Kekerasan Seksual Yang Mengalami Blaming The Victim Ditinjau Dari Perspektif Viktimologi*. Unes Law Review, 5(4).
- Diva, Fionika dan Ririn Indira Putri Enjel. (2025). *Perempuan Korban Kekerasan Dalam Perspektif Penegakan Hukum Dan Pemulihan Hak Asasi Manusia*. Jurnal Kajian Hukum dan Pendidikan Kewarganegaraan, 2(1).
- Anwar, Fuadi. (2011). *Dinamika Psikologis Kekerasan Seksual: Sebuah Studi Fenomenologi*. PSIKOISLAMIKA: Jurnal Psikologi dan Psikologi Islam, 8(2).
- Lasha Brillianti, Harits., Lutfi Fauzan, dan Arbin Janu Setiyowati. (2025). *Keefektifan Konseling Realita Dengan Teknik Modeling Terhadap Self-Blaming Pada Siswa Dengan Toxic Relationship*. Jurnal Kajian Teori Dan Praktik Kependidikan, 10(1).
- Rai, Iqsandari (2022). *Pengaruh Politik Terhadap Proses Penegakan Hukum Di Indonesia*. Journal of Criminology And Justice, 2(1).
- Fitri, Melati Sopyani dan Triana Noor Edwina. (2021). *Peranan Psikologi Forensik Dalam Hukum Di Indonesia*. Jurnal Psikologi Forensik Indonesia, 1(1).
- Hasanuddin, Muhammad. (2025). *Implikasi Yuridis Pengaturan Hak Korban Tindak Pidana Kekerasan Seksual Dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2022 Tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual*. Jurnal Surya Kencana Dua: Dinamika Masalah Hukum Dan Keadilan, 9(1).
- Gina, Maulida. (2024). *Perlindungan Hukum Terhadap Korban Pelecehan Seksual Yang Mengalami Viktimisasi Sekunder Di Media Sosial*. Southeast Asian Journal of Victimology, 2(1).
- Efren, Nova dan Elda Edita. (2022). *Implikasi Yuridis Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2022 Tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual Terhadap Korban Dalam Sistem Peradilan Pidana Terpadu Yang Berkeadilan Gender*. Unes Law Review, 5(2).

Sonza, Rahmanirwana Fushshilat dan Nurliana Cipta Apsari. (2020). *Sistem Sosial Patriarki Sebagai Akar Dari Kekerasan Seksual Terhadap Perempuan*. Jurnal Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat, 7(1).

Putri, Romadhatul Aisyah dan Ermania Widjajanti. (2025). *Restitusi Sebagai Hak Pemulihan Korban Kejahatan: Kelebihan Dan Kekurangannya*. Amicus Curiae, 2(1).

Varsha, Savilla Akbari. (2024). *Tinjauan Viktimologis terhadap Korban Revenge Porn Menurut Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2022 tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual berdasarkan Tipologi Korban*. Padjajaran Law Review, 12(1).

Yonathan, Sebastian L. (2018). *Analisis Yuridis Putusan Bebas Dalam Tindak Pidana Korupsi*. Jurnal Hukum, 4(1).

Bunga, Suci Sophiani., Wilodati, dan Udin Supriadi. (2021). *Fenomena Victim Blaming Pada Mahasiswa Terhadap Korban Pelecehan Seksual*. Sosietas: Jurnal Pendidikan Sosiologi, 11(1).

Nilma, Suryani., Najmuddin, dan Achmad Megantara. (2024). *Analisis Perubahan Barang Bukti Menjadi Alat Bukti Dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2022 Tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual*. Jurnal Das Sollen, 10(2).

Nilma, Suryani. (2016). *Penegakan Hukum Pidana Lumpur Lapindo Masih Jauh Dari Harapan*. Bina Hukum Lingkungan, 1(1).

Windi, Widya Sistha., Irawan Harahap, dan Rudi Pardede. (2025). *Perlindungan Hukum Terhadap Korban Kekerasan Seksual*, Collegium Studiosum Journal, 8(1).

D. Artikel Online/Website

Kementerian Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak. (2025, Desember 19). Statistik Kekerasan Seksual Tahun 2025. <https://kekerasan.kemenpppa.go.id>

Uri, Digitalcommons, and Julia Churchill Schoellkopf. "Victim-Blaming : A New Term for an Old Trend." *Gender Studies*, 2012.

E. Tesis/Skripsi/Disertasi

Zanuba, Anita Firdaus. (2023). *Upaya Penanganan Korban Kekerasa Berbasis Gender Online Dalam Fenomena Victim Blaming Di LRC-KJHAM Semarang (Skripsi Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Walisongo)*.

Zahra, Dwi Rahmandari. (2019). *Belief In A Just World Dan Victim Blaming Dalam Kasus Kejahatan Seksual Pada Masyarakat Kota Palembang* (Skripsi, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya).

Yosefin, Mulyaningtyas. (2018). *Perlindungan Hukum Bagi Korban Viktimisasi Berganda Pada Kasus Kekerasan Seksual Dalam Rumah Tangga* (Skripsi, Fakultas Hukum Universitas Indonesia)

Edward, Sihombing. (2025). *Representasi Victim Blaming Dalam Film To Kill A Tiger* (Skripsi, Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sutan Syarif Kasim Riau).

